

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil sesuai rumusan masalah yaitu :

1. Gaya komunikasi *attentive* Film Mariposa paling dominan dari empat scene yang telah dipaparkan penulis adalah terdapat pada scene 1 yaitu menunjukkan perubahan perilaku (*behavior change*) dimana Scene ini menunjukkan perilaku perubahan perilaku berupa gesture seorang ibu menyentuh (mencolek pucuk hidung anaknya dengan jari tengah) dan memberikan pelukan hangat pada anaknya.
2. Makna konotasi dari simbol-simbol keluarga dalam film Mariposa adalah orang tua mengungkapkan perhatian atau rasa kasih sayang seorang terhadap anaknya serta memahami keinginan sang anak dan tidak memaksakan kehendaknya sehingga timbul rasa tanggung jawab atas diri anaknya. Makna denotasi dalam film ini saat ibu memeluk anaknya, ibu memahami keinginan anaknya serta mengucapkan selamat ulang tahun kepada anaknya.
3. Dalam keluarga Indonesia, mitos yang digunakan dalam representasi kasih sayang anak kepada Ibu adalah perilaku prososial dan empati yang ada pada anak. Mitos dibalik simbol-simbol keluarga dalam film Mariposa dijelaskan mendidik, memberikan kasih sayang dan memberikan rasa empati kepercayaan kepada anaknya kepada anak merupakan peran orang tua terutama ibu

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti menyarankan untuk :

1. Bagi kepentingan terapan (praktis)
Untuk akun youtube trailer maupun film Mariposa, sebagai akun pengunggah film keluarga cemara, adakalanya dalam film tersebut ditambahkan *subtitle* bahasa inggris karena film tersebut mungkin tidak

hanya orang Indonesia saja yang menonton sehingga memudahkan penonton dalam memahami jalan ceritanya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya akan dilakukan analisis pada film Mariposa dengan menggunakan teori semiotika yang lain. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya, semoga bisa lebih baik dari penelitian ini, dan semoga penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya terkait teori semiotika dari Roland Barthes. Selain itu diharapkan terlebih dahulu untuk memilih dan menentukan film yang sesuai dengan apa yang diinginkan untuk diteliti dan usahakan untuk menelusuri terlebih dahulu apakah ada kesinambungan sumber lain dengan film tersebut. Dan ada baiknya untuk ketika meneliti film menentukan hal yang lebih banyak mengandung topik yang akan diteliti. Karena dalam penelitian film terdapat banyak sekali bahasa-bahasa ataupun kalimat yang mungkin kurang bisa dipahami oleh diri masing-masing